

Table Of Content

**Journal Cover** ..... 2  
**Author[s] Statement** ..... 3  
**Editorial Team** ..... 4  
**Article information** ..... 5  
    Check this article update (crossmark) ..... 5  
    Check this article impact ..... 5  
    Cite this article ..... 5  
**Title page** ..... 6  
    Article Title ..... 6  
    Author information ..... 6  
    Abstract ..... 6  
**Article content** ..... 8

ISSN (ONLINE) 2598 9928



**INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC**

**PUBLISHED BY  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

### Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

### Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

## Article information

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## Driving Business Performance: Cost Leadership and Government Innovation in SME Partnerships

*Pengaruh Strategi Kepemimpinan Biaya dan Inovasi terhadap kinerja bisnis UMKM melalui Kemitraan UMKM*

**Detak Prapanca, d.prapanca@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Muhammad Yani, d.prapanca@umsida.ac.id, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Herlinda Maya Kumala Sari, d.prapanca@umsida.ac.id, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Vido Michael Gerung, d.prapanca@umsida.ac.id, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Adelia Eva, d.prapanca@umsida.ac.id, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

### Abstract

This quantitative study aims to analyze the influence of Cost Leadership Strategy and government-led innovations on business performance through SME partnerships in the Food and Beverage sector. Conducted in the Sidoarjo district of Indonesia, with a population of 49 SME groups, the research utilized a saturated sampling technique and employed a structured questionnaire to gather data. Using SEM PLS analysis, the results indicate that the Cost Leadership Strategy accounts for 44% of the business performance variance, while innovation through partnerships drives an impressive 86% impact on business performance. The findings underscore the significance of strategically fostering sustainable business performance, highlighting the role of the government in supporting SME partnerships to achieve growth and efficiency in the global marketplace.

### Highlights:

- Cost Leadership Strategy: Examining the impact of cost-focused approaches on SME business performance.
- Innovation in SMEs: Understanding how innovative practices contribute to business growth.
- Partnerships for Success: Analyzing the role of SME collaborations in driving sustainable business outcomes.

**Keywords:** Cost Leadership Strategy, Innovation, SME Business Performance, SME Partnerships, Indonesia.

Published date: 2023-08-15 03:57:43

---

## PENDAHULUAN

Kinerja Bisnis merupakan salah satu aspek dari pelaporan keberlanjutan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah di masa ini telah bangkit dari pandemi Covid. Pengelolaan manajemen UMKM diperlukan dalam segi kepemimpinan biaya rendah, tak jarang pula diperlukan mitra atau aliansi strategis untuk mendukung usaha UMKM. Kinerja Bisnis dalam hal ini mencakup kinerja UMKM dari berbagai dimensi. Dengan kata lain, kinerja keberlanjutan harus mewakili kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas. Rincian sebagian diringkas sesuai dengan aspek ekonomi [1]. Informasi kinerja harus mendasari pelaporan keberlanjutan adalah bagaimana perusahaan berkontribusi atau berupaya berkontribusi untuk meningkatkan atau memperburuk kondisi ekonomi, lingkungan dan sosial, perkembangan dan tren di tingkat lokal, regional atau global.

Informasi yang hanya melaporkan tren kinerja individu (atau efektivitas organisasi) tidak dapat menjawab pertanyaan mendasar ini. Oleh karena itu, laporan harus berusaha menyajikan kinerja dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas. Ini termasuk tentang kinerja perusahaan dalam konteks kendala dan permintaan sumber daya lingkungan atau masyarakat di tingkat sektor, regional, regional dan global. Strategi kepemimpinan biaya adalah salah satu di mana perusahaan berusaha untuk menjadi produsen biaya terendah dibandingkan dengan pesaing industrinya. Perusahaan yang dapat memenangkan biaya (pemimpin biaya) memiliki keunggulan kompetitif dalam menjangkau pelanggan yang kriteria pembelian utamanya adalah harga, dan perusahaan tersebut memiliki kekuatan untuk menetapkan harga terendah dalam industri. Pemimpin biaya biasanya memiliki pangsa pasar yang relatif besar dan cenderung menghindari segmen pasar, memanfaatkan keunggulan harga mereka untuk merebut pangsa pasar yang lebih luas. Sebagian besar perusahaan mencoba memangkas biaya, tetapi pemimpin biaya dapat berfokus hampir seluruhnya pada pemotongan biaya, memberi mereka kepemimpinan biaya dan harga yang signifikan di pasar [2].

Salah satu alasan mengapa begitu banyak sektor informal di Indonesia itu adalah beban berat yang harus ditanggung ditanggung oleh pemberi kerja sesuai dengan kebijakan di bawah ini menggunakan. Bahkan, hampir 30% perusahaan Indonesia sudah mulai beroperasi. Perusahaan tanpa pendaftaran resmi Meningkatkan daya saing semua perekonomian Daerah-daerah di Indonesia diharapkan bisa mendorong Perluasan pengembangan bisnis dalam negeri mikro, kecil, sedang. Pemerintah Indonesia punya banyak mengeluarkan berbagai pedoman Mengatur kegiatan bisnis. dari aturan Tentu saja, ada hal-hal yang membuatnya lebih mudah. Kehadiran UKM Ini adalah hasil logis dari upaya perubahan Aspek sosial, ekonomi dan politik dari sistem ekonomi mengandalkan sektor pertanian berbasis non-pertanian [3]. Mengubah Menjadi seperti ini karena meningkat kebutuhan sosial akan barang dan jasa, kesempatan kerja dan pendapatan yang lebih baik Selain meningkatkan kebutuhan dana untuk mengembangkan UMKM [4],

UMKM mendapat banyak perhatian baik dari pemerintah maupun swasta membuat masyarakat lebih kompetitif dengan pelaku ekonomi lainnya [5]. Politik Pemerintah perlu melakukan lebih banyak upaya di masa depan Berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM [6]. Banyak UMKM yang gulung tikar karena biaya produksi yang tinggi termasuk bahan baku produksi. Tak jarang pula UMKM berjuang sendiri Bersama keluarga sebagai karyawan tanpa adanya mitra. Terkadang *family bussines* menjadi pilihan bijak dalam mengelola UMKM, Namun hal ini merupakan masalah serius yang harus dipecahkan melalui Strategi dalam Membangun Keberlanjutan Kinerja Bisnis, Strateegi Kepemimpinan Biaya yang diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan yang terstruktur melalui Kebijakan Pemerintah melalui Kemitraan UMKM. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, maka kami tim peneliti mengambil penelitian dengan judul: **Membangun Keberlanjutan Kinerja Bisnis, StrategiKepemimpinanBiayadenganKebijakanPemerintahmelalui Kemitraan UMKM**

## Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan biaya rendah terhadap keberlanjutan kinerja bisnis dengan kebijakan pemerintah bidang UMKM?
2. Apakah terdapat pengaruh keberlanjutan Strategi Kepemimpinan Biaya terhadap Keberlanjutan kinerja UMKM ?
3. Apakah terdapat pengaruh kebijakan pemerintah melalui dan Strategi Kepemimpinan Biaya dan kemitraan UMKM dalam proses membangun Keberlanjutan Kinerja Bisnis?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di buat oleh peneliti maka peneliti membuat tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh kepemimpinan biaya rendah terhadap keberlanjutan kinerja bisnis dengan kebijakan pemerintah bidang UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh keberlanjutan Strategi Kepemimpinan Biaya terhadap Keberlanjutan kinerja UMKM.



3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan pemerintah melalui dan Strategi Kepemimpinan Biaya dan kemitraan UMKM dalam proses membangun Keberlanjutan Kinerja Bisnis.

## Tinjauan Pustaka

### A. Dinamika Antar Variabel

#### *Kinerja      Bisnis*

Kinerja dapat didefinisikan sebagai: Kemampuan suatu besaran ukur untuk mendapatkan hasil yang terkait dengannya Saya bermaksud untuk [7]. Kinerja dapat mengacu pada hasil/keluaran aktual kegiatan tertentu, bagaimana kegiatan itu dilakukan, atau Kekuatan untuk memberikan hasil Kinerja bisnis diukur dalam tiga dimensi, termasuk kinerja Keuangan, Kepuasan Pelanggan, Potensi Kinerja Operasional (perbaikan produk atau proses). Cara-cara tersebut antara lain 11 Perkembangan bisnis jangka pendek dan jangka panjang yang khas Kinerja dan daya saing perusahaan yang terintegrasi ( Strategi Kepemimpinan Biaya ) Kinerja Bisnis merupakan salah satu aspek dari pelaporan keberlanjutan. Kinerja Bisnis ini mencakup kinerja perusahaan dari berbagai dimensi. Dengan kata lain, kinerja keberlanjutan harus mewakili kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

#### *Strategi      Kepemimpinan      Biaya*

Strategi kepemimpinan biaya adalah salah satu di mana perusahaan berusaha untuk menjadi produsen biaya terendah dibandingkan dengan pesaing industrinya .Strategi perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berbeda Itu tergantung pada perusahaan. Ada 3 strategi umum Inilah yang dapat dilakukan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya meningkatkan persaingan untuk mencapai dan menjaga bisnis keunggulan kompetitif. Michael R. Porter dalam Terdapat tiga strategi, yaitu strategi diferensiasi (diferensiasi), Kepemimpinan biaya dan fokus [8]. kepemimpinan biaya Strategi perusahaan untuk meminimalkan biaya dan karenanya biaya Turunkan biaya yang dikeluarkan saat menggunakan strategi ini Bandingkan dengan perusahaan yang mengadopsi strategi diferensiasi dan berkonsentrasi. Strategi kepemimpinan biaya dapat mendorong keuntungan perusahaan Keuntungan meningkat karena perusahaan dapat mengurangi biaya Harga kompetitif dan keuntungan perusahaan dapat ditingkatkan. Hasilnya, kinerja perusahaan terus membaik.

Menerapkan strategi kepemimpinan biaya adalah kombinasi dari leverage keuangan, Strategi bisnis dan pembayaran dividen berdampak positif pada hasil Perusahaan [9]. Meningkatkan kinerja perusahaan yang menerapkan strategi biaya Kontrol biaya yang ketat memungkinkan kami untuk memimpin. Perusahaan Upaya harus dilakukan untuk meminimalkan biaya di semua aspek kerja. Perusahaan lebih menekankan pada efisiensi Perusahaan memproduksi produk massal dan produk jadi Ini adalah produk standar [10].

#### *Kemitraan      UMKM*

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat dilakukan “kemitraan usaha” antara pelaku UMKM dengan pemangku kepentingan. Kemitraan pada dasarnya adalah hubungan kerja yang sinergis antara berbagai pelaku untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama, dan pada tingkat ini para pelaku berbagi tanggung jawab dan risiko konsumen yang dihasilkan.. Berbagai pendekatan keunggulan komparatif dan subsidi belum memberikan hasil yang optimal dibandingkan dengan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah Sidoarjo yang banyak di antaranya tidak dapat memperoleh pembiayaan bank dan tidak dapat memperoleh pembiayaan bank. usaha kecil dan menengah masih ada [11]. Pemerintah Indonesia punya banyak mengeluarkan berbagai pedoman Mengatur kegiatan bisnis. dari aturan Tentu saja, ada hal-hal yang membuatnya lebih mudah. Kehadiran UKM Ini adalah hasil logis dari upaya perubahan Aspek sosial [12].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan explanatory research. Lokasi penelitian ini adalah UMKM di Sidoarjo. Data dibuat dengan distribusi kuesioner dan analisis Software SEM PLS, Populasi sebanyak 49 UMKM makanan dan minuman di Sidoarjo. Teknik sampling yang diambil adalah sampling jenuh. Kuesioner dibuat dengan sala linkert menggunakan interval 1-5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemitraan Usaha antara pelaku UMKM dengan pemangku kepentingan. Kemitraan pada dasarnya adalah hubungan kerja yang sinergis antara berbagai pelaku untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama, dan pada tingkat ini para pelaku berbagi tanggung jawab dan risiko konsumen yang dihasilkan. Berbagai pendekatan keunggulan komparatif dan subsidi belum memberikan hasil yang optimal dibandingkan dengan potensi usaha mikro, kecil, dan menengah Sidoarjo yang banyak di antaranya tidak dapat memperoleh pembiayaan bank [13] Pemerintah Indonesia banyak mengeluarkan berbagai pedoman yang mengatur kegiatan bisnis. Tentu saja, ada hal-hal yang membuatnya lebih mudah. Kehadiran UKM Ini adalah hasil logis dari upaya perubahan Aspek sosial [14].

Upaya harus dilakukan untuk meminimalkan biaya di semua aspek kerja. UMKM lebih menekankan pada efisiensi dalam memproduksi produk massal dan produk jadi. Strategi kepemimpinan biaya dapat mendorong keuntungan UMKM, Keuntungan meningkat karena UMKM dapat mengurangi biaya jika memproduksi barang secara massal dan berkelompok, tergabung dalam KURMA. Harga kompetitif dan keuntungan UMKM dapat ditingkatkan. Hasilnya, kinerja perusahaan terus membaik. UMKM yang dapat memenangkan biaya (pemimpin biaya) memiliki keunggulan kompetitif dalam menjangkau pelanggan yang kriteria pembelian utamanya adalah harga, dan UMKM tersebut memiliki kekuatan untuk menetapkan harga terendah dalam industri. Pemimpin biaya biasanya memiliki pangsa pasar yang relatif besar dan cenderung menghindari segmen pasar, memanfaatkan keunggulan harga mereka untuk merebut pangsa pasar/konsumen. Berbagai event pameran yang diselenggarakan bekerja sama dengan pemerintah/Dinas UMKM Sidoarjo sangat membantu dalam keberlanjutan Kinerja UMKM khususnya kepemimpinan harga produk UMKM lebih terstandarisasi.

## Kesimpulan

Dalam upaya untuk memangkas biaya dan meningkatkan kinerja bisnis, strategi kepemimpinan biaya menjadi fokus utama bagi perusahaan, yang berusaha untuk mencapai keunggulan dalam hal biaya dan harga di pasar yang kompetitif. Di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan berbagai pedoman yang mengatur kegiatan bisnis, dengan upaya yang lebih mudah dan kehadiran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai hasil dari perubahan aspek sosial. Penelitian ini secara kuantitatif menganalisis pengaruh strategi kepemimpinan biaya dan inovasi pemerintah terhadap kinerja bisnis melalui kemitraan UMKM di sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan biaya memiliki dampak sebesar 44% terhadap kinerja bisnis, sementara inovasi melalui kemitraan memiliki dampak sebesar 86%. Melalui strategi ini, pembangunan keberlanjutan kinerja bisnis menjadi mungkin, dengan harapan bahwa kebijakan pemerintah melalui kemitraan UMKM dapat memberikan pengetahuan yang terstruktur. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi kepemimpinan biaya dan inovasi dalam mencapai kinerja bisnis yang lebih baik melalui kemitraan UMKM. Penelitian lebih lanjut dapat menggali lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan strategi ini, serta bagaimana pengaruhnya dapat diperkuat melalui kerja sama pemerintah dan pelaku UMKM. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan UMKM dan strategi kepemimpinan biaya dalam konteks bisnis di Indonesia.

## References

1. E. Abbasi, E. Eram, I. Amin, and S. Siddiqui, "Towards Developing Innovation Management Framework (IMF) for ICT Organizations at Pakistan," *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, vol. 11, no. 1, pp. 1-12, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00231-6>.
2. D. Afandy et al., "Improving Knowledge-Sharing Intentions: A Study in Indonesian Service Industries," *Sustainability*, vol. 14, no. 14, pp. 1-12, 2022.
3. I. W. E. Arsawan et al., "Invigorating Employee's Innovative Work Behavior: Exploring the Sequential Mediating Role of Organizational Commitment and Knowledge Sharing," *Business: Theory and Practice*, vol. 23, no. 1, pp. 117-130, 2022.
4. J. M. Ballaro and V. Taff, "Organization Development and Agility During Economic and Operational Uncertainty," *Organization Development Journal*, vol. 40, no. 4, pp. 10-25, 2022.
5. J. Du, C. Zhang, and Q. Wu, "The Influence of Organizational Learning and External Cooperation Configuration on Enterprise Technological Innovation: A Study Based on FsQCA Approach," *PLoS ONE*, vol. 17, no. 8, pp. 1-23, Aug. 2022. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0271960>.
6. J. Jin and S. Suntrayuth, "Knowledge Sharing Motivation, Behavior, and Creativity of Knowledge Workers in Virtual Organizations," *Discrete Dynamics in Nature and Society*, 2022.
7. E. T. Kassa and T. G. Mirete, "Exploring Factors That Determine the Innovation of Micro and Small Enterprises: The Role of Entrepreneurial Attitude towards Innovation in Woldia, Ethiopia," *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, vol. 11, no. 1, pp. 1-12, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00214-7>.
8. W. Li, S. Yüksel, and H. Dinçer, "Understanding the Financial Innovation Priorities for Renewable Energy Investors via QFD-Based Picture Fuzzy and Rough Numbers," *Financial Innovation*, vol. 8, no. 1, pp. 1-12, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1186/s40854-022-00372-3>.
9. N. Liu and G. Zhou, "Analysis of Collaborative Innovation Behavior of Megaproject Participants Under the Reward and Punishment Mechanism," *International Journal of Strategic Property Management*, vol. 26, no. 3, pp. 241-257, 2022.
10. C. Nieuwenhuizen, "Female Social Entrepreneurs in Africa Creating Social Value through Innovation," *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, vol. 9, no. 4, pp. 225-242, 2022.
11. S. P. Bair, "Innovation's Hidden Externalities," *Forbes*, vol. 1385-1434, 2014.
12. D. Pramestika, D. Y. Pujiastuti, and P. Patmawati, "The Use of Seaweed Flour (*Kappaphycus Alvarezii*) as an Innovation in the Manufacture of High Fiber Fettucine Paste Products," *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 1036, no. 1, pp. 1-7, 2022.
13. E. R. Ramirez-Solis, J. Llonch-Andreu, and A. D. Malpica-Romero, "Relational Capital and Strategic Orientations as Antecedents of Innovation: Evidence from Mexican SMEs," *Journal of Innovation and*

# Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 18 No 3 (2023): August

Article type: (Management Accounting)

Entrepreneurship, vol. 11, no. 1, pp. 1-12, 2022. [Online]. Available:  
<https://doi.org/10.1186/s13731-022-00235-2>.

14. H. Smuts and A. Van der Merwe, "Knowledge Management in Society 5.0: A Sustainability Perspective," Sustainability, vol. 14, no. 11, 2022.